

ABSTRAK

Yenriposumawaty 811411115. Status Gizi Bayi yang Diberikan Makanan Tambahan dan Tidak Diberikan Makanan Tambahan Bubur Tepung Beras di Desa Bua Kec. Batudaa. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes dan Pembimbing II, Dr.Ha.Laksmin Kadir, S,pd, M.Kes.

Makanan pendamping adalah makanan yang diberikan pada bayi yang telah berusia 6 bulan atau lebih karena ASI tidak lagi memenuhi kebutuhan gizi bayi. Pemberian makanan pendamping dilakukan secara berangsur untuk mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan serta menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai tekstur dan rasa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Perbandingan antara pemberian makananan tambahan dan tidak memberikan makanan tambahan bubur tepung beras terhadap status gizi bayi di Desa Bua Kec.Batudaa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan status gizi bayi terhadap pemberian makanan tambahan dan tidak memberikan makanan tambahan bubur tepung beras di desa Bua Kec. Batudaa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara menggambarkan status gizi bayi terhadap pemberian makanan dan tidak diberikan makanan tambahan bubur tepung beras. Hasil penelitian ini adalah Status Gizi Bayi dalam kategori Gizi Buruk yaitu 0%, kategori Gizi Kurang yaitu 0%, kategori Gizi Baik yaitu sebanyak 10 Bayi sebesar 100%, dan kategori Gizi Lebih yaitu 0%. Status Gizi Bayi dalam kategori Gizi Buruk yaitu sebanyak 3 Bayi sebesar 30%, kategori Gizi Kurang yaitu sebanyak 2 bayi sebesar 20%, kategori Gizi Baik yaitu sebanyak 5 Bayi sebesar 50%, dan kategori Gizi Lebih yaitu 0%.

Status gizi bayi dipengaruhi oleh pemberian makanan tambahan bubur tepung beras. Bagi orang tua bayi,diharapkan untuk dapat memperhatikan asupan bayi terutama dalam pemberian makanan tambahan.

Kata kunci : Makanan pendamping, Bubur, Tepung Beras, Status gizi

ABSTRACT

Yenriposumawaty. 811411115. Infants nutritional status given and not given the companion food rice flour porridge at the Village of Bua, Sub-district of Batudaa. Skripsi. Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes., and Co-supervisor was Dr. Ha. Laksmin Kadir, S.Pd., M.Kes.

Food companion is food given to the infants in 6 months olds or more, because the breast milk (ASI) does not meet the infants nutritional. Giving food companion is done gradually to develop infants' ability on chewing, swallowing and receiving any kind of food from any kind of texture and flavor.

The problem of the research whether there is comparison between given and not given the companion food rice flour porridge at the Village of Bua, Sub-district of Batudaa. The aim of this research was to know the comparison of the given and not given the companion food rice flour porridge at the Village of Bua, Sub-district of Batudaa.

This research used descriptive method by describing infants nutritional status, the result of this research was the nutritional status as categorized poor was 0%, less was 0%, good was 10 infants or 100%, better nutrition was 0%. The infants' nutritional status as categorized malnutrition was about 3 infants or 30%, less was about 2 infants or 20%, good was about 5 infants or 50%, and better was 0%.

The infants' nutritional status is influenced by giving the companion food of rice flour porridge. To the parents, it is expected to pay attention in food nutrition, especially the companion food.

Keywords; Companion Food, Porridge, Rice Flour, Nutritional Status.

